

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KESEHATAN MENTAL PADA REMAJA DI SMPN 7
KOTA SAWAHLUNTO TAHUN 2026**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan Strata 1 Kesehatan Masyarakat



Oleh

Ginda Putri Hanifa

2213201023

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
TAHUN 2026**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama lengkap	: Ginda Putri Hanifa
NIM	: 2213201023
Tempat /tanggal lahir	: Sawahlunto / 21 Desember 2003
Tanggal Masuk	: 2022
Program Studi	: Kesehatan Masyarakat
Nama Pembimbing Akademik	: Febriyanti Nursya, M.Kes, AAK
Nama Pembimbing I	: Dr. Eri Wahyudi, M.Kes
Nama Pembimbing II	: Febriyanti Nursya, M.Kes, AAK

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul :

“Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kesehatan Mental Pada Remaja di SMPN 7 Kota Sawahlunto Tahun 2026”

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, dalam penulisan skripsi ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan. Demikianlah surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Agustus 2026



Ginda Putri Hanifa

PERNYATAAN PERSETUJUAN

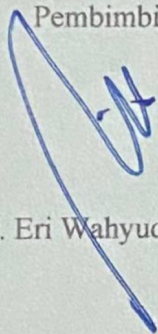
Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Ginda Putri Hanifa
NIM : 2213201023
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul : Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kesehatan Mental Pada Remaja di SMPN 7 Kota Sawahlunto Tahun 2026

Telah disetujui dan berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji Seminar Hasil Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi Universitas Alifah Padang.

Padang, Agustus 2026

Pembimbing I



Dr. Eri Wahyudi, M.Kes

Pembimbing II



Febriyanti Nursya, M.Kes, AAAK

Disahkan Oleh
Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi
Universitas Alifah Padang



Ns. Syalva Oresti, M.Kep., Ph.D

PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Ginda Putri Hanifa

NIM : 2213201023

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Judul : Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kesehatan Mental pada Remaja di SMPN 7 Kota Sawahlunto Tahun 2026

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan Penguji Seminar Hasil pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi Universitas Alifiah Padang.

Padang, Agustus 2026

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I

Dr. Eri Wahyudi, M.Kes

(.....)

Pembimbing II

Febriyanti Nursya, M.Kes, AAK

(.....)

Penguji I

Gusrianti, M.Kes

(.....)

Penguji II

Meta Dwi Andriani, M.Psi, Psikolog

(.....)

Disahkan Oleh

Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi

Ns. Syalvia Oresti, M.Kep.,Ph.D

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG

Skripsi, Agustus 2026

Ginda Putri Hanifa

Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kesehatan Mental pada Remaja di SMPN 7 Kota Sawahlunto Tahun 2026

xiii + 75 Halaman, 10 tabel, 10 lampiran

ABSTRAK

Data Dinas Kesehatan Kota Sawahlunto menunjukkan bahwa hasil skrining Kesehatan jiwa pada siswa SMPN 7 Kota Sawahlunto menyatakan 60,98% siswa terindikasi mengalami depresi dan 58,54% terindikasi mengalami *anxietas*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kesehatan mental pada remaja di SMPN 7 Kota Sawahlunto Tahun 2026.

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-Agustus 2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII dan IX di SMPN 7 Kota Sawahlunto dengan jumlah sampel sebanyak 58 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *total sampling*. Data dikumpulkan dengan metode angket menggunakan kuesioner. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan uji statistik *chi-square*.

Hasil penelitian didapatkan 48,3% remaja memiliki kesehatan mental tidak normal, 56,9% remaja memiliki pemantauan orang tua dalam kategori rendah, 46,6% remaja memiliki pengaruh teman sebaya dalam kategori tinggi, dan 22,4% remaja memiliki penggunaan sosial media dalam kategori tinggi. Berdasarkan analisis bivariat didapatkan bahwa terdapat hubungan antara pemantauan orang tua (*p-value* 0,015), pengaruh teman sebaya (*p-value* 0,001), dan penggunaan sosial media (*p-value* 0,015) dengan Kesehatan mental pada remaja.

Disimpulkan bahwa pemantauan orang tua, pengaruh teman sebaya, dan penggunaan sosial media merupakan faktor yang berhubungan dengan kesehatan mental pada remaja. Diharapkan pihak SMPN 7 Kota Sawahlunto meningkatkan upaya promotif dan preventif kesehatan mental siswa melalui penguatan layanan BK dan pemantauan kondisi siswa secara berkala. Sekolah juga perlu meningkatkan kerja sama dengan orang tua, memberikan edukasi tentang pertemanan positif dan penggunaan media sosial yang bijak, serta melakukan penanganan awal dan rujukan kepada tenaga profesional apabila diperlukan.

Daftar Bacaan: 50 (2017-2025)

Kata Kunci: Kesehatan Mental, pemantauan orang tua, pengaruh teman sebaya, penggunaan sosial media

ALIFAH UNIVERSITY OF PADANG

Skrpsi, August 2026

Ginda Putri Hanifa

Factors Associated with Mental Health among Adolescents at SMPN 7 Kota Sawahlunto in 2026

xiii + 75 pages, 10 tables, 10 appendices

ABSTRACT

Data from the Sawahlunto City Health Office showed that the results of mental health screening among students at SMP Negeri 7 Sawahlunto indicated that 60.98% of students were suspected of experiencing depression and 58.54% were suspected of experiencing anxiety. This study aimed to determine the factors associated with mental health among adolescents at SMP Negeri 7 Sawahlunto in 2026.

This study employed a quantitative approach with a cross-sectional design. The research was conducted from March to August 2026. The population consisted of all eighth- and ninth-grade students at SMP Negeri 7 Sawahlunto, with a total sample of 58 respondents. The sampling technique used was total sampling. Data were collected through interviews using structured questionnaires. Data analysis was performed using univariate and bivariate analyses with the Chi-square test.

The results showed that 48.3% of adolescents had abnormal mental health, 56.9% had low parental monitoring, 46.6% had a high level of peer influence, and 22.4% had high social media use. The bivariate analysis revealed significant relationships between parental monitoring ($p\text{-value} = 0.015$), peer influence ($p\text{-value} = 0.001$), and social media use ($p\text{-value} = 0.015$) with adolescents' mental health.

In conclusion, parental monitoring, peer influence, and social media use were factors associated with adolescents' mental health. SMPN 7 Kota Sawahlunto is expected to strengthen promotive and preventive efforts for students' mental health by improving counseling services and regularly monitoring students' conditions. The school should also strengthen cooperation with parents, provide education on positive friendships and wise use of social media, and provide early intervention and referrals to appropriate professionals when necessary

References: 50 (2017-2025)

Keywords: Mental health, adolescents, parental monitoring, peer influence, social media use